

BAB 3

ANALISA KASUS

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan untuk pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2005). Metode penelitian yang meliputi diskripsi kasus, desain penelitian, unit analisis dan kriteria interpretasi, dan etik penelitian

3.1 Diskripsi Kasus

Penerapan *Discharge planning* di ruang Rawat Inap Anak Pada Pasien dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. Yang akan diterapkan *discharge planning* mulai tahap I sampai tahap IV.

Responden 1 pasien An. N usia 5 bulan dengan diagnosa GEA + Vomiting, jenis kelamin laki-laki, status belum menikah, agama islam, suku jawa, tingkat pendidikan belum sekolah. Keadaan umum: mata cowong, pucat, lemas, riwayat penyakit dahulu: tidak ada, dengan tanda-tanda vital: suhu : 38 °C, nadi : 120 x/menit, respirasi : 28x/menit, berat badan : 6,8 kg, tinggi badan: 60 cm, keluhan pada saat masuk RS: pasien masuk dengan keluhan muntah ≥ 4 kali semalaman, BAB cair tanpa ampas ≥ 3 kali sejak 2 hari, di bawa ke RS pada tanggal 4- 11- 2018 pukul: 11.00 wib.

Responden 2 pasien An. S usia 4 bulan dengan diagnosa GEA + Vomiting, jenis kelamin perempuan, setatus belum menikah, agam islam, suku jawa, tingkat pendidikan belum sekolah, keadaan umum: mata cowong, pucat, lemas, rewel, riwayat penyakit dahulu: tidak ada, dengan tanda-tanda vital: suhu: 38,1°C, nadi: 112 x/menit, respirasi: 24 x/menit, berat badan: 6 kg, tinggi badan: 55 cm, ke;uhan pada saat masuk RS: muntah tiap kali minum susu dan BAB \geq 5 tanpa ampas, dibawa ke RS pada tanggal: 6 – 11- 2018, pukul: 09.30 wib.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan digunakan untuk mengidentifikasi struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2003).

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung (Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati 2007).

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan tanggal 4 – 10 November 2018 di RS PKU Muhammadiyah Surabaya Di Ruang Zam – Zam Rawat Inap Anak.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 pasien yang diagnose dengan *gastroenteritis* di RS PKU Muhammadiyah Surabaya Di Ruang Zam – Zam Rawat Inap Anak.

3.2.3 Prosedur Pengambilan Data

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.
2. Setelah mendapat surat izin dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, peneliti menemui bagian diklat RS PKU Muhammadiyah Surabaya.
3. Peneliti menunggu surat balasan dari direktur RS PKU Muhammadiyah Surabaya selama 2 minggu
4. Setelah mendapatkan surat balasan direktur melalui bagian diklat, peneliti melakukan penelitian dan di arahkan ke ruang zam-zam rawat inap anak.
5. Pada tahap data awal, peneliti melakukan observasi penerapan *discharge planning*.
6. Pada tahap penelitian, peneliti melakukan pengkajian awal sebelum dilakukan *discharge planning* pada pasien gastroenteritis.
7. Setelah melakukan pengkajian, peneliti menerapkan tahapan *discharge planning* dengan menggunakan lembar observasi *discharge planning*.
8. Penelitian ini akan dilakukan selama \pm 1 minggu.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

1. Identifikasi pengetahuan keluarga tentang penyakit gastroenteritis, tindakan kuratif, pencegahan berulang dan evaluasi tindakan sebelum dilakukan *discharge planning*
2. Penerapan *discharge planning*
3. Identifikasi pengetahuan keluarga tentang penyakit gastroenteritis, tindakan kuratif, pencegahan berulang dan evaluasi tindakan setelah dilakukan *discharge planning*

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam studi kasus ini penerapan *discharge planning*. Diukur menggunakan lembar observasi checklist tahapan *discharge planning* menurut Nursalam 2007, dan SOP pelaksanaan *discharge planning*.

Pada lembar observasi checklist tahapan *discharge planning* memiliki kategori baik (76 -100%), cukup (56-76%), dan kurang (<56%) (Notoatmodjo, 2010). Untuk skor setiap point didalam setiap tahapan apabila pada setiap aspek pada tahapan pasien mengetahui diberi skor 1, apabila tidak tahu diberi skor 0. Skor yang didapat pada setiap tahapan akan dijumlah dan dibagi jumlah dari tahapan tersebut dan di kali 100%.

3.4 Etika Penelitian

3.4.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden untuk bersedia menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden dalam penelitian ini adalah pasien dengan gastroenteritis di ruang rawat inap anak di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.4.2 *Anonimity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek atau responden, peneliti tidak mencatumkan nama responden pada lembar kuesioner melainkan peneliti menuliskan kode-kode tertentu pada masing – masing lembaran, nama responden dicantumkan pada catatan peneliti sendiri. Peneliti menggunakan inisial dari nama pasien yang akan berpartisipasi dalam penelitian.

3.4.3 *Confidentially (kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil riset, sehingga rahasia tetap terjaga kerahasiaan. Penelitian ini dilaporkan kepada pihak institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Suarabaya.

3.4.4 *Justice*

Sebuah dilema etik terkadang terjadi ketika penelitian melakukan penelitian yang berkaitan dengan intervensi keperawatan. Oleh karena itu, peneliti bersikap adil dalam memilih responden sesuai kebutuhan dengan tidak membedakan perlakuan. Secara moral hasil penelitian tidak boleh memberi informasi yang menyesatkan. Peneliti wajib melaporkan hasil temuan apa adanya.

3.4.5 *Beneficence dan non-malaficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan hanyalah observasional dan memberikan intervensi sehingga akan menimbulkan efek samping berupa pengetahuan yang mendalam mengenai penanganan penyakit pada saat dirumah maupun di rumah sakit.